

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu lokasi dan partisipan penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen beserta proses pengembangannya, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Lokasi, Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung yang bertempat di Jl. Balong Gede no. 28 Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling, yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang bingung dalam menentukan jurusan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2014-2015 sebanyak 350 orang. Jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan teknik Slovin (Siregar, 2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah seluruh siswa kelas XII SMA Pasundan 1 Bandung

e = perkiraan tingkat kesalahan sebesar 0,05

diketahui:

$$N = 350$$

$$e = 0,05$$

$$n = \frac{350}{1+350(0,05^2)} = 186,6 \text{ dibulatkan menjadi } 187 \text{ orang}$$

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 187 responden, maka ditentukan masing-masing sampel dari setiap kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

ni = Jumlah sampel tiap kelas

Ni = Jumlah siswa tiap kelas

N = Jumlah seluruh siswa kelas XII

n = Jumlah sampel yang ditentukan

Tabel 3.1

Jumlah Populasi dan Sampel Siswa kelas XII SMA Pasundan 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	XII IPA 1	32	17
2	XII IPA 2	48	26
3	XII IPA 3	47	25
4	XII IPA 4	46	25
5	XII IPS 1	45	24
6	XII IPS 2	42	22
7	XII IPS 3	44	23
8	XII IPS 4	46	25
Jumlah		350	187

3. Teknik Sampling

Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik pemilihan sampel *simple random sampling*. Dalam teknik sampling ini setiap subjek dalam populasi dianggap sama dan setiap subjek mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, teknik random dilakukan dengan cara mengundi siswa-siswa dari seluruh kelas XII untuk dijadikan sampel, sehingga diperoleh sejumlah 187 orang sampel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik uji regresi untuk melihat kontribusi atau pengaruh dari *locus of control* terhadap konformitas dalam konteks pemilihan jurusan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas yaitu *locus of control* (X) dan variabel terikat yaitu konformitas dalam pemilihan jurusan (Y).

D. Definisi Operasional

1. *Locus of control* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keyakinan diri individu dalam menentukan penyebab perilaku atau peristiwa yang terjadi di kehidupannya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan apakah berasal dari dalam diri ataupun dari luar. *Locus of control* terdapat dua dimensi yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Kedua dimensi *locus of control* ini diketahui dari skor yang diperoleh oleh sampel pada instrumen *locus of control* yang disusun oleh Rachmawati (2011).

- a. *Locus of control* internal, merupakan keyakinan individu bahwa apa yang terjadi dalam dirinya seperti segala perilaku atau peristiwa yang terjadi berasal dari dirinya.
- b. *Locus of control* eksternal, merupakan keyakinan individu mengenai apa yang terjadi berasal dari luar dirinya. Perilaku atau peristiwa yang terjadi berasal dari luar dirinya seperti orang lain atau nasib.

Semakin tinggi skor keseluruhan yang diperoleh maka responden memiliki kecenderungan *locus of control* internal. Semakin rendah skor keseluruhan yang diperoleh maka responden memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.

2. Konformitas dalam penelitian ini adalah kecenderungan merubah sikap dan perilaku dalam pemilihan jurusan agar sama seperti yang dilakukan orang lain khususnya teman, baik itu secara sukarela ataupun karena

tekanan yang tergambaran dari skor jawaban subjek terhadap aitem-aitem pernyataan dalam kuesioner konformitas yang disusun berdasarkan jenis konformitas *compliance* dan *acceptance* menurut Myers (1999).

- a. *Compliance* adalah merubah sikap dan perilaku karena tekanan kelompok namun sebenarnya tidak yakin dengan hal yang dilakukan kelompok.
- b. *Acceptance* adalah merubah sikap dan perilaku karena adanya tekanan kelompok namun benar-benar mempercayai apa yang diinformasikan dan dilakukan kelompok.

Semakin tinggi skor keseluruhan yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat konformitas siswa dalam memilih jurusan. Semakin rendah skor keseluruhan yang diperoleh maka semakin rendah tingkat konformitas siswa.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pokok berupa angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai *locus of control* dan konformitas.

1. Kuesioner *Locus of Control*

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini peneliti modifikasi dari instrumen yang disusun oleh Rachmawati (2011) berdasarkan karakteristik individu dari dimensi *locus of control* menurut Rotter. Instrumen ini berupa pernyataan *favorable* sebanyak 60 aitem yang terbagi menjadi dua skala yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, dengan masing-masing skala sebanyak 30 aitem yang dipasangkan pada satu nomor. Skala *locus of control* ini secara khusus mengukur *locus of control* individu pada kontinum. Karena instrumen ini mengukur keberadaan individu dimana pada salah satu ujung dari kontinum mewakili seorang individu dengan

sepenuhnya *locus of control* internal dan ujung lainnya individu dengan sepenuhnya *locus of control* eksternal.

b. Pengisian Instrumen

Instrumen ini memberikan dua pilihan pernyataan dalam setiap nomor. Satu pernyataan merupakan aitem *locus of control* internal dan satu pernyataan merupakan aitem *locus of control* eksternal. Responden yang mengisi memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari dua pernyataan yang sesuai dengan yang ia rasakan dengan memberikan tanda silang (X) pada pernyataan yang dipilih.

c. Penyekoran

1. Hasil jawaban responden yang telah didapat dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Jawaban Instrumen *Locus of Control*

Pilihan Aitem	Skor
<i>Locus of control</i> internal	1
<i>Locus of control</i> eksternal	0

Apabila responden memilih pernyataan *locus of control* internal pada satu nomor maka nomor tersebut diberi skor 1. Sebaliknya jika responden memilih pernyataan *locus of control* eksternal maka nomor tersebut diberi skor 0. Kemudian skor yang diperoleh tiap responden dihitung dengan menjumlahkan hasil skor pada setiap nomor.

2. Menjumlahkan seluruh skor pada masing-masing instrumen *locus of control* yang diperoleh responden.
3. Skor setiap responden yang telah diperoleh ditentukan nilai peluangnya dengan mengubah data ordinal menjadi data rasio

melalui model *Rasch*. Perubahan data ini dilakukan untuk memperoleh acuan pengukuran dengan interval yang sama. Hal yang dilakukan adalah dengan menghitung nilai *logit* tiap aitem dan responden yang diperoleh dari bantuan *software Winstep* dan menggabungkan keduanya menggunakan rumus dengan bantuan MS Excel menjadi data rasio untuk kemudian diolah dan dilakukan perhitungan berikutnya.

4. Menghitung *mean* dan standar deviasi baku.

d. Kategorisasi

Setelah melalui tahapan penyekoran, responden dikelompokkan dalam dua kategori sesuai dengan skor yang diperoleh. Pengelompokan ini dilakukan menggunakan *mean* responden. Berikut ini rumus yang digunakan dalam membuat kategorisasi:

Tabel 3.3

Kategori Skala *Locus of Control*

Kategori	Norma Kategorisasi (Ihsan, 2013:62)	Rentang skor
Internal	$X \geq \mu$	$X \geq 17,40$
Eksternal	$X < \mu$	$X < 17,40$

Keterangan :

X : Skor subjek

μ : Mean

2. Kuesioner Konformitas

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen konformitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang peneliti susun dalam konteks pemilihan jurusan. Instrumen ini peneliti susun berdasarkan jenis konformitas *compliance*

dan *acceptance* menurut Myers (1999). Instrumen ini disusun dengan penyataan *favorable* dan menggunakan *rating* Likert.

b. Pengisian Instrumen

Cara pengisian instrumen ini adalah dengan memberikan tanda X pada kategori jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Kategori jawaban tersebut yaitu SS=sangat sesuai, S=sesuai, AS=agak sesuai ATS=agak tidak sesuai, TS=tidak sesuai dan STS=sangat tidak sesuai.

c. Penyekoran

1. Hasil jawaban responden yang telah diperoleh dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor Jawaban Instrumen Konformitas

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat sesuai	6
Sesuai	5
Agak sesuai	4
Agak tidak sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

2. Menjumlahkan seluruh skor pada masing-masing instrumen konformitas yang diperoleh responden.
3. Skor setiap responden yang telah diperoleh ditentukan nilai peluangnya dengan mengubah data ordinal menjadi data rasio melalui model *Rasch*. Perubahan data ini dilakukan untuk memperoleh acuan pengukuran dengan interval yang sama. Hal yang dilakukan adalah dengan menghitung nilai *logit* tiap aitem dan responden yang diperoleh dari bantuan *software Winstep* dan

menggabungkan keduanya menggunakan rumus dengan bantuan MS Excel menjadi data rasio untuk kemudian diolah dan dilakukan perhitungan berikutnya.

4. Menghitung *mean* dan standar deviasi baku.

d. Kategorisasi

Setelah melalui tahapan penyekoran, responden dikelompokkan dalam lima kategori sesuai dengan skor yang diperoleh. Pengelompokan ini dilakukan menggunakan *mean* dan standar deviasi. Berikut ini rumus yang digunakan dalam membuat kategorisasi:

Tabel 3.5
Kategori Skala Konformitas

Kategori	Norma Kategorisasi (Ihsan, 2013: 63)	Rentang Skor
Sangat tinggi	$X > \mu + 1,5\sigma$	$X > 13,09$
Tinggi	$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$8,80 < X \leq 13,09$
Sedang	$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$4,50 < X \leq 8,80$
Rendah	$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$0,21 < X \leq 4,50$
Sangat rendah	$X \leq \mu - 0,5\sigma$	$X \leq 0,21$

Keterangan :

X : Skor subjek

μ : Mean

σ : Standar Deviasi

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas isi instrumen yang peneliti susun pada variabel konformitas dalam konteks pemilihan

Nur Amira Hasanah, 2014

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Konformitas Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Remaja Tengah Di Sma ‘X’ Kota Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jurusan melalui *expert judgement*, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah instrumen yang disusun mewakili variabel yang diukur atau tidak. *Profesional Judgement* yang melakukan *judgement* pada instrumen yang peneliti susun, yaitu Siti Chotidjah, M.A, Psi, Diah Zaleha Wyandini, M.Si dan Gemala Nurendah, S.Pd, M.A.

2. Uji keterbacaan

Uji keterbacaan peneliti lakukan dengan memeriksa pernyataan-pernyataan dalam instrumen *locus of control* maupun konformitas kepada tiga siswa kelas XII agar diketahui apakah pernyataan yang ada dapat dipahami oleh mereka atau tidak.

3. Uji Validitas Aitem

Sebelum dilakukan uji validitas aitem pada kedua instrumen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba pada kedua instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan aitem yang ada, apakah dapat mengukur apa yang diteliti atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti mengujicobakan kedua instrumen pada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yaitu yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Uji coba dilakukan dengan menyebarluaskan instrumen secara langsung di SMAN 1 Majalaya maupun melalui internet. Sampel yang diperoleh saat uji coba keseluruhannya adalah 182 orang, 154 dari SMAN 1 Majalaya secara langsung dan 28 dari berbagai sekolah melalui internet.

Setelah dilakukan uji coba, peneliti melakukan uji validitas aitem. Uji validitas aitem dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Rasch* model dengan *software Winsteps*. Uji validitas aitem apakah sesuai dengan data akan terlihat dari kriteria nilai *Infit Mean Square*, *Outfit Mean Square*, *Outfit Z-Standard* dan *Point Measure Correlation* dari hasil model *Rasch*

dengan program Winsteps. Semakin banyak nilai yang tidak sesuai dengan kriteria maka semakin tidak sesuai aitem tersebut.

Dari uji validitas aitem yang telah dilakukan pada instrumen *locus of control*, diketahui bahwa sebanyak 28 aitem valid dan 2 aitem tidak valid (aitem 2 dan 27). Aitem 2 tidak valid karena memiliki nilai *Outfit Mean Square* sebesar 2,55 (lebih besar dari $1,04+0,42=1,46$) dan nilai *Point Measure Correlation* sebesar -0,02 (kurang dari 0,4). Sedangkan aitem 27 tidak valid karena memiliki nilai *Infit Mean Square* sebesar 1,37 (lebih besar dari $1+0,12=1,12$), nilai *Outfit Mean Square* sebesar 2,24 (lebih besar dari $1,04+0,42=1,46$), nilai *Outfit Z-Standard* sebesar 5,2 (lebih besar dari 2) dan nilai *Point Measure Correlation* sebesar -0,12 (kurang dari 0,4).

Pada instrumen konformitas dalam pemilihan jurusan diketahui bahwa sebanyak 27 aitem valid dan 1 aitem tidak valid (aitem 27). Aitem ini tidak valid karena memiliki nilai *Infit Mean Square* sebesar 2,10 (lebih besar dari $1,01+0,29=1,30$), nilai *Outfit Mean Square* sebesar 2,40 (lebih besar dari $1,03+0,35=1,38$) dan nilai *Outfit Z-Standard* sebesar 9,9 (lebih besar dari 2). Hasil validitas aitem yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.6. Berdasarkan hasil tersebut peneliti membuang aitem yang tidak valid dan menggunakan aitem yang valid dalam proses pengambilan data.

Tabel 3.6

Tabel Validitas Aitem Instrumen

Nama Instrumen	Aitem Valid	Jumlah	Aitem tidak Valid	Jumlah
<i>Locus of control</i>	1,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,28,29,30	28	2,27	2
Konformitas dalam pemilihan jurusan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,28	27	27	1

4. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Rasch* model dengan *software Winsteps*. Uji reliabilitas dilihat dari koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam penelitian ini.

Perhitungan uji reliabilitas terhadap instrumen *locus of control* dan konformitas dalam pemilihan jurusan dengan bantuan *software Winstep*, diperoleh koefisien reliabilitas *locus of control* sebesar 0,81 saat uji coba dan 0,8 saat pengambilan data. Pada instrumen konformitas dalam pemilihan jurusan koefisien reliabilitas sebesar 0,92 saat uji coba dan 0,95 saat pengambilan data.

Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa instrumen *locus of control* dan konformitas dalam pemilihan jurusan reliabel dan masuk dalam kategori koefisien reliabilitas yang bagus sekali, sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Reliabilitas Instrumen

Nama Instrumen	Uji Coba	Penelitian
<i>Locus of control</i>	0,81	0,80
Konformitas dalam pemilihan Jurusan	0,92	0,95

Tabel 3.8

Kategori Koefisien Reliabilitas α *Alpha Cronbach*

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Bagus sekali	$> 0,80$
Bagus	0,70-0,80

Cukup	0,60-0,70
Jelek	0,50-0,60
Buruk	< 0,50

(Sumintono & Widhiarso, 2013).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner atau angket. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memproses informasi dari responden mengenai apa yang ingin digali dari responden tersebut (Arikunto, 2010).

Penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik berupa angka dalam mengukur variabel *locus of control* maupun konformitas dalam pemilihan jurusan dari subjek, yang tergambar dari pernyataan-pernyataan mengenai konsep atau indikator kedua variabel yang dikaitkan dengan konteks penelitian ini. Dalam penelitian ini, subjek diberikan kuesioner *locus of control* yang peneliti modifikasi dan kuesioner konformitas yang peneliti susun berdasarkan konsep teori berupa sejumlah pernyataan di dalamnya dan disediakan pilihan jawaban berupa *rating Likert* yang tersedia untuk dipilih sesuai dengan yang subjek alami.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi dari *locus of control* sebagai variabel bebas terhadap konformitas sebagai variabel terikat, maka dilakukan uji regresi linier sederhana. Seperti yang diungkapkan Usman & Setiady (2008) analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dilakukan karena telah terdapat landasan teori dan hasil penelitian mengenai korelasi bahwa terdapat hubungan antara *locus of control* dengan konformitas dan perhitungan uji regresi linier sederhana menggunakan

bantuan SPSS versi 20. Hasil uji regresi tersebut akan membentuk persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel konformitas dalam pemilihan jurusan

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = variabel *locus of control*

Karena uji regresi masuk ke dalam statistik parametrik, maka diperlukan uji asumsi sebelum menggunakannya. Asumsi tersebut yaitu data berdistribusi normal dan linier. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov* pada variabel *locus of control* dan konformitas dalam pemilihan jurusan dengan bantuan SPSS versi 20 dan untuk mengetahui data linier dilakukan uji linieritas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang dipilih
- b. Melakukan studi literatur mengenai *locus of control*, konformitas dan yang berkaitan dengan kedua variabel dalam konteks penelitian ini
- c. Menyusun proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memodifikasi instrumen *locus of control* dan menyusun instrumen konformitas dalam pemilihan jurusan
- b. Melakukan uji coba instrumen *locus of control* dan konformitas dalam pemilihan jurusan
- c. Pengambilan data *locus of control* dan konformitas dalam pemilihan jurusan menggunakan instrumen hasil uji coba

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Tabulasi data, penyekoran, merubah data menjadi rasio, membuat kategori
- b. Pengolahan data berdasarkan prosedur statistik (menguji normalitas data *locus of control* dan konformitas serta menguji linieritas antara kedua variabel)
- c. Analisis data menggunakan teknik statistik uji regresi linier sederhana

4. Tahap Pembahasan

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Pembahasan hasil berdasarkan teori *locus of control* menurut Rotter (1966) dan teori jenis konformitas menurut Myers (1999) serta teori lain yang mendukung penelitian ini.

5. Tahap Penyelesaian

- a. Membuat kesimpulan dan memberikan saran
- b. Menyusun laporan
- c. Penyerahan laporan

Bab ini telah membahas langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian seperti lokasi dan partisipan penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen beserta proses pengembangannya, teknik pengumpulan data dan analisis data. Hasil perhitungan yang dilakukan di bab ini akan dipaparkan lebih jelas dan dibahas dalam bab selanjutnya dari skripsi ini, yaitu bab hasil dan pembahasan.

Nur Amira Hasanah, 2014

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Konformitas Dalam Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Remaja Tengah Di Sma 'X' Kota Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu